

ABSTRAK

PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Nama : Juliandri Djara Welem
Nim : 22190164
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan penerimaan negara dari sektor perpajakan. Namun, masih terdapat permasalahan terkait rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis *Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* menggunakan aplikasi SmartPLS. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar pada wilayah penelitian, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik yang sesuai dengan kriteria penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan melalui pengujian *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, serta *inner model* untuk menguji hubungan antar variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pemeriksaan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,325, nilai *T-statistics* sebesar 2,949, dan *P-values* sebesar 0,002; (2) Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,273, nilai *T-statistics* sebesar 2,050, dan *P-values* sebesar 0,020; serta (3) Pelayanan Fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,309, nilai *T-statistics* sebesar 2,986, dan *P-values* sebesar 0,001. Nilai *R-square* sebesar 0,734 menunjukkan bahwa variabel Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus mampu menjelaskan sebesar 73,4% variasi Kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu, nilai *Q²predict* sebesar 0,700 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang kuat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus merupakan faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas pemeriksaan, penerapan sanksi yang konsisten, serta peningkatan kualitas pelayanan fiskus perlu dilakukan untuk mendorong wajib pajak agar lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kata Kunci: *Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Kepatuhan Wajib Pajak, SmartPLS.*